

Workshop of Learning Equipment at SMK KAL-1 Surabaya

Workshop Perangkat Pembelajaran di SMK KAL-1 Surabaya

Bagus Dwi Cahyono* & Irwanto

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jalan Raya Ciwaru Serang, Indonesia

Abstract

Vocational High School is an educational institution that produces products in the form of Human Resources who have a level of competence that can be accepted and needed in the business and industrial world. The service activity in the form of a K13 learning device workshop at SMK KAL 1 Surabaya is a synthetic activity and application of all lecture material in the field of study, education that has been obtained through the lecture mechanism in the form of institutional management performance and learning management. In this learning tool workshop, 2 forms of data collection techniques are used, namely post-test and assessment in the form of a rating scale using a Likert Scale. The instrument used in this study was a test instrument used to obtain data on the level of teacher knowledge of learning and assessment tools, as well as obtain data on performance results and the feasibility of preparing lesson plans. The implementation of service at SMK KAL-1 Surabaya has a positive impact. Where it can be seen from the results of the teacher's knowledge test before the implementation of the pre-test workshop it was obtained 64.95, and after the post-test workshop it was obtained 92.63. Through an assessment using a rating scale with a Likert scale reference, 5 lesson plans with eligibility criteria are very good or very feasible.

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang menghasilkan produk berupa Sumber Daya Manusia yang memiliki tingkat kompetensi yang mampu diterima dan dibutuhkan di dunia usaha dan industri. Kegiatan pengabdian yang berupa workshop perangkat pembelajaran K13 di SMK KAL 1 Surabaya adalah suatu kegiatan sintesis dan aplikasi semua materi perkuliahan bidang studi, kependidikan yang telah diperoleh melalui mekanisme perkuliahan dalam bentuk unjuk kerja pengelolaan institusi dan pengelolaan pembelajaran. Pada kegiatan workshop perangkat pembelajaran ini menggunakan 2 bentuk teknik pengumpulan data, yaitu post-test dan penilaian dalam bentuk rating scale menggunakan Skala Likert. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran dan penilaian, serta memperoleh data tentang hasil kinerja dan kelayakan penyusunan RPP. Pelaksanaan pengabdian di SMK KAL-1 Surabaya berdampak positif. Dimana terlihat dari hasil tes pengetahuan guru sebelum pelaksanaan workshop pre-test diperoleh 64,95, dan setelah pelaksanaan workshop post-test diperoleh 92,63. Melalui penilaian menggunakan rating scale dengan acuan skala Likert, 5 Perangkat RPP dengan kriteria kelayakan dengan sangat baik atau sangat layak.

Keywords: Pengabdian, Workshop, SMK Kal 1 Surabaya.

1. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang menghasilkan produk berupa Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki tingkat kompetensi yang mampu diterima dan dibutuhkan di dunia usaha dan industri. Apabila dikaitkan dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat kehadiran pendidikan kejuruan sangat

* Corresponding author:

E-mail address: bagus.dwicahyono@untirta.ac.id (Bagus Dwi Cahyono)

mendukung bagi peningkatan SDM khususnya di Surabaya, dikarenakan beberapa SMK Negeri di Surabaya yang telah menjadikan siswanya sebagai tenaga yang profesional/ahli pada bidangnya sehingga dapat mengurangi pengangguran di Surabaya. Beberapa upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam bidang pendidikan dengan selalu melakukan inovasi terbaru baik dalam mengembangkan system pendidikan dengan K-13 maupun kualitas guru dengan pelatihan teknik.

Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar-mengajar (Anonim, 2019). Pengertian tersebut juga sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2006) yang menyatakan bahwa kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Tujuan dari pengembangan kurikulum 2013 menurut Kemendikbud adalah (Pendidikan, 2010) Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah: Tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 dikembangkan dari kurikulum 2006 (KTSP) yang dilandasi pemikiran tentang tantangan masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogik, kompetensi masa depan, dan fenomena negatif yang mengemuka (Instruktur et al., 2014)

SMK KAL-1 Surabaya mempunyai Bidang Studi Keahlian Teknologi Rekayasa yang mempunyai 4 Kompetensi Keahlian, Kompetensi keahlian ini merupakan penjurusan atau peminatan yang ditawarkan kepada peserta didik sesuai dengan peminatan yang dikehendaki. Di SMK KAL-1 terdapat 4 Kompetensi Keahlian: (1) Teknik Kendaraan Ringan; (2) Teknik Pemesinan; (3) Teknik Instalasi Tenaga Listrik; dan (4) Teknik Audio Video. Pada tiap-tiap Kompetensi keahlian dikepalai oleh Kepala Kompetensi Keahlian dan mempunyai tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya.

Kegiatan pengabdian ini adalah suatu kegiatan sintesis dan aplikasi semua materi perkuliahan bidang studi, kependidikan, dan proses belajar mengajar yang telah diperoleh melalui mekanisme perkuliahan dalam bentuk unjuk kerja pengelolaan institusi dan pengelolaan pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan yang dikonsep dalam bentuk workshop perangkat pembelajaran K-13 yang dilaksanakan pada institusi yang sesungguhnya yaitu SMK KAL-1 Surabaya dan dilaksanakan dalam bentuk real workshop.

2. Metode

2.1. Kegiatan

Kegiatan Pengabdian dengan Workshop Perangkat Pembelajaran di SMK KAL-1 Surabaya Tahun 2018 ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari atau setara dengan 17 jam pelatihan @45 menit, dengan waktu dan tempat sebagai berikut:

Hari : Jum'at s.d. Sabtu
 Tanggal : 12 s.d. 13 Januari 2018
 Tempat : SMK KAL-1 Surabaya (Kodiklatal Morokerembangan).

Adapun jadwal Workshop Perangkat Pembelajaran yang dilaksanakan di SMK KAL 1 Surabaya disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

1) Hari ke-1 (Jumat, 12 Januari 2018)

Tabel 1. Rundown Workshop Hari Pertama 12/01/2018

No.	Deskripsi Kegiatan	Pemateri	Waktu
1.	Pemaparan materi silabus dan diskusi KI/KD	Elly Rahmawati	09.00 – 09.45
1.	Pemaparan materi RPP dan diskusi pembuatan RPP menggunakan aplikasi	Dadang Setyono	09.45 – 11.15

No.	Deskripsi Kegiatan	Pemateri	Waktu
	pembelajaran		
	Ishoma		11.15 – 13.00
2.	Pemaparan materi lembar penilaian (ranah sikap. Pengetahuan, dan keterampilan) dan diskusi LP	Dian Wahyuni	13.00 – 14.15
3.	Pemaparan materi LKS/Modul dan diskusi LKS	Dicky Mahesa P.	14.15 - 15.45

2) Hari ke-2 (Sabtu, 13 Januari 2018)

Tabel 2. Rundown Workshop Hari Kedua 13/01/2018

No.	Deskripsi Kegiatan	Pemateri	Waktu
1.	Pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran (Diskusi Paralel)	Dadang Setyono Elly Rahmawati Dian Wahyuni Dicky Mahesa P. Bagus Dwi Cahyono	08.00 – 12.00
	Ishoma		12.00 – 13.00
2.	Pembahasan hasil diskusi paralel dan pemaparan produk perangkat pembelajaran masing-masing kelompok	Dadang Setyono Elly Rahmawati Dian Wahyuni Dicky Mahesa P. Bagus Dwi Cahyono	13.0 – 16.00

Pada kegiatan Pengabdian Workshop Perangkat Pembelajaran di SMK KAL-1 Surabaya diikuti oleh 35 guru, yang terdiri dari 4 Staf/Pimpinan, 7 guru Teknik Pemesinan, 8 guru Teknik Audio Video, 9 guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dan 7 guru Teknik Kendaraan Ringan. Table 3 merupakan daftar guru peserta kegiatan Pengabdian Workshop Perangkat Pembelajaran di SMK KAL-1 Surabaya.

Tabel 3. Daftar Guru Peserta Workshop Perangkat Pembelajaran

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Drs. Sukarno P.J, M.MT	Wakasek Sarana Prasarana
2.	Agus Kristanto, ST.	Wakasek Humas
3.	Munawar, S.Pd	Wakasek Kurikulum
4.	Drs. Parman, M.Si	Wakasek Kesiswaaan
5.	Markotib	Guru Teknik Pemesinan
6.	Lucky Setiawan C, S.Pd.	Guru Teknik Pemesinan
7.	Ali Zufrianto, ST.	Guru Teknik Pemesinan
8.	Arina Salsabila	Guru Teknik Pemesinan
9.	Sugimin	Guru Teknik Pemesinan
10.	Anjik Famuji, ST	Guru Teknik Pemesinan
11.	M. Munib, S.Pd.	Guru Teknik Pemesinan
12.	Drs. Budi Wiyono S.	Guru Teknik Audio Video
13.	Ria Banowati, ST	Guru Teknik Audio Video
14.	Supriyanto, ST	Guru Teknik Audio Video
15.	Santi Widia N. S, S.Pd.	Guru Teknik Audio Video
16.	Daeng Rahmatullah, S.Pd.	Guru Teknik Audio Video
17.	Alifah Febri Khairina	Guru Teknik Audio Video
18.	Anis Sulistianing Budi, S.Pd.	Guru Teknik Audio Video

NO.	NAMA	JABATAN
19.	Niken Tyas Septina G, S.Pd.	Guru Teknik Audio Video
20.	Tri Diah Hari, S.Pd.	Guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik
21.	Slamet Rijadi, S.Pd.	Guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik
22.	Petty S, S.Pd.	Guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik
23.	Sri Sumiati, S.Pd.	Guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik
24.	Yeni Lestari, S.Pd.	Guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik
25.	Anita N, S.Pd.	Guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik
26.	Dina Christmayanti, S.Pd.	Guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik
27.	Leily N. S.Si, Msi.	Guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik
28.	Setiawan Sambodo, S.Pd.	Guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik
29.	M. Ismail, SE.	Guru Teknik Kendaraan Ringan
30.	Retno Indriati, SE	Guru Teknik Kendaraan Ringan
31.	Yoyok Subagyo, ST, MM	Guru Teknik Kendaraan Ringan
32.	Kartini, S.T	Guru Teknik Kendaraan Ringan
33.	Martinus	Guru Teknik Kendaraan Ringan
34.	Srianto	Guru Teknik Kendaraan Ringan
35.	Yudhono Gunadi	Guru Teknik Kendaraan Ringan

2.2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Pada kegiatan workshop perangkat pembelajaran ini menggunakan 2 bentuk teknik pengumpulan data, yaitu *post-test* dan penilaian dalam bentuk *rating scale* menggunakan Skala *Likert*.

a) Post-test

Dalam kegiatan Workshop Perangkat Pembelajaran ini menggunakan *post-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru peserta workshop tentang perangkat pembelajaran dan penilaian. Adapun bentuk soal *post-test* yang digunakan adalah pilihan ganda. Hasil *post-test* nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk melihat tingkat pengetahuan guru tentang perangkat pembelajaran dan penilaian, sebelum pelaksanaan workshop dan sesudah pelaksanaan workshop.

b) Penilaian *Rating Scale* Menggunakan Skala *Likert*

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008). Penilaian *rating scale* dengan menggunakan skala *Likert* digunakan untuk menilai hasil dan kelayakan RPP yang telah disusun oleh peserta workshop. Terdapat 5 guru peserta workshop yang akan dilakukan penilaiannya terhadap perangkat RPP yang telah mereka susun selama pelaksanaan workshop oleh masing-masing mahasiswa PPs Unesa.

2) Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran dan penilaian, serta memperoleh data tentang hasil kinerja dan kelayakan penyusunan RPP.

a) Tes Pengetahuan Guru Terhadap Perangkat Pembelajaran dan Penilaian.

Untuk menilai tingkat pengetahuan guru tentang perangkat pembelajaran, RPP dan penilaian digunakan *post-test* dengan pilihan ganda.

b) Tes Kinerja dan Kelayakan RPP.

Untuk menilai hasil kinerja guru dan kelayakan RPP yang disusun peserta selama kegiatan workshop, digunakan penilaian *rating scale* menggunakan Skala *Likert*.

2.3. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

1) Analisis Tingkat Pengetahuan Guru Terhadap Perangkat Pembelajaran dan Penilaian

Analisis data hasil *post-test* bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran dan penilaian. Hasil nilai *post-test* yang diberikan setelah workshop pada masing-masing guru diperoleh dengan perhitungan:

$$\text{Nilai Post – test Guru} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100 \% \quad (\text{Purwanto, 2004})$$

Setelah itu data nilai *post-test* dibandingkan dengan nilai *pre-test* sebelum pelaksanaan workshop, untuk dihitung nilai rata-rata pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran dan penilaian.

2) Analisis Hasil Kinerja dan Kelayakan Perangkat Pembelajaran RPP.

Berdasarkan hasil lembar penilaian kinerja dan kelayakan perangkat pembelajaran dapat diketahui kelayakan dari RPP yang telah dibuat. Untuk menganalisis data hasil penilaian, digunakan analisis *rating* dengan perhitungan menggunakan *skala likert* sebagai berikut.

- a) Penentuan ukuran penilaian beserta bobot nilainya,

Adapun untuk menentukan ukuran penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Ukuran Penilaian

Kriteria	Bobot Nilai	Hasil Rating Penilaian (%)
Sangat baik	5	86% - 100%
Baik	4	66% – 85%
Cukup Baik	3	51% – 65%
Tidak Baik	2	36% – 50%
Sangat Tidak Baik	1	20% – 35%

(Drs. Ridwan, n.d.)

- b) Menentukan nilai tertinggi penilaian (skor maksimal)

Penentuannya adalah jumlah aspek penilaian x bobot maksimal penilaian

$$\sum \text{nilai tertinggi} = n \times p$$

dimana : n = jumlah aspek penilaian

p = bobot maksimal nilai kualitatif

- c) Skor Penilaian

Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh pada setiap aspek penilaian.

- d) Hasil Rating

Setelah melakukan perhitungan untuk mencari skor maksimal dan skor penilaian selanjutnya adalah menentukan hasil *rating* yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{HR} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% \quad (\text{Purwanto, 2004})$$

Selanjutnya nilai Hasil Rating disesuaikan dengan prosentase hasil rating sesuai tabel 4, untuk diketahui layak atau tidaknya perangkat tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh melalui post-test dan lembar penilaian perangkat RPP dijadikan bahan perhitungan dan kajian dalam kegiatan PPL dan Workshop ini. Deskripsi data dilakukan untuk memaparkan: (1) data skor pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran dan penilaian, dan (2) hasil kinerja dan kelayakan RPP.

1) Data Skor Pengetahuan Guru

Penilaian pengetahuan guru dilakukan dua kali yaitu sebelum pelaksanaan workshop dan sesudah pelaksanaan workshop dengan menggunakan pre-test dan post-test dengan bentuk soal pilihan ganda. Data skor pengetahuan guru tampak pada tabel 5.

Tabel 5. Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Peserta Workshop	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1	P1	40	98
2	P2	50	88
3	P3	60	86
4	P4	74	84
5	P5	65	76
6	P6	70	76
7	P7	50	100
8	P8	65	100
9	P9	70	100
10	P10	72	100
11	P11	75	100
12	P12	60	100
13	P13	67	100
14	P14	72	90
15	P15	69	90
16	P16	70	80
17	P17	60	100
18	P18	64	100
19	P19	69	100
20	P20	67	80
21	P21	72	89
22	P22	64	90
23	P23	64	95
24	P24	52	93
25	P25	80	94
26	P26	68	92
27	P27	60	100
28	P28	64	91
29	P29	56	80
30	P30	64	91
31	P31	64	92
32	P32	68	100

No	Peserta Workshop	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
33	P33	76	92
34	P34	56	95
35	P35	76	100

Keterangan: P = Peserta

2) Data Skor Kelayakan RPP

Data skor kelayakan RPP diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh penelaah terhadap perangkat RPP yang telah dibuat oleh 5 guru produktif TAV (Teknik Audio Video) dengan menggunakan penilaian *rating scale* menggunakan skala *Likert*. Data skor hasil penilaian kinerja dan kelayakan RPP dari keseluruhan aspek, tampak pada Tabel 6.

Tabel 6. Skor Penilaian Kelayakan RPP

No	Peserta Workshop	Skor Penilaian RPP
1	Guru Produktif TAV 1	93,2
2	Guru Produktif TAV 2	88,3
3	Guru Produktif TAV 3	86,9
4	Guru Produktif TAV 4	89,7
5	Guru Produktif TAV 5	91,2

3.2. Analisis Data

1) Tingkat Pengetahuan Guru

Berdasarkan data skor pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran dan penilaian yang diuji menggunakan *pre-test* dan *post test* diperoleh nilai rata-rata tingkat pengetahuan guru yang meningkat selama pelaksanaan workshop. Berikut adalah tabel statistik dari hasil *pre-test* dan *post test*.

Tabel 7. Data Statistik Analisis Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*.

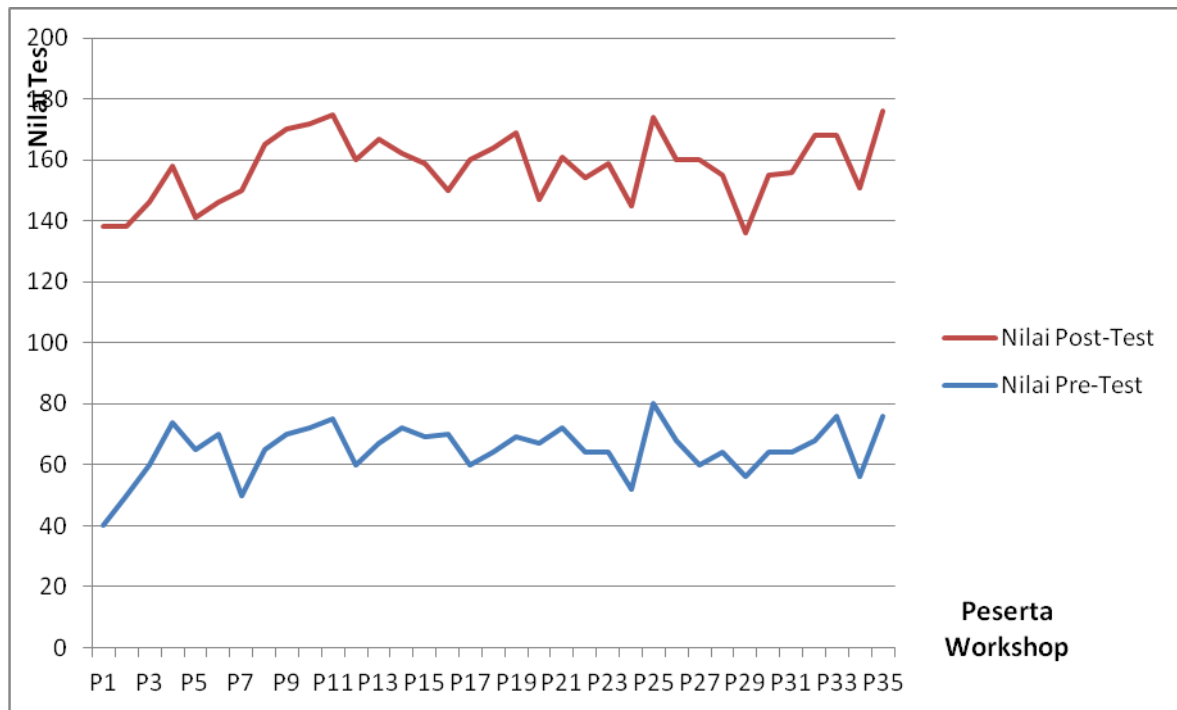
Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Nilai Pretest	35	40,00	40,00	80,00	64,9429	1,43190	8,47121	71,761
Nilai Posttest	35	24,00	76,00	100,00	92,6286	1,28343	7,59290	57,652
Valid N (listwise)	35							

(Sumber: SPSS)

Dari tabel 7 menunjukkan skor terendah untuk *pre-test* sebesar 40, skor tertinggi sebesar 80 dan rata-rata nilai adalah 64,95. Sedangkan untuk *post-test* skor terendah sebesar 76, skor tertinggi sebesar 100 dan nilai rata-rata adalah 92,63. Berdasarkan data statistik tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran dan penilaian sebelum pelaksanaan workshop dan sesudah pelaksanaan workshop. Peningkatan pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran dan penilaian selama Workshop perangkat pembelajaran, dapat dilihat pada Gambar 1.

2) Kinerja dan Kelayakan RPP

Penilaian kelayakan RPP dilakukan oleh penelaah kepada 5 guru peserta workshop, yaitu terhadap guru produktif Teknik Audio Video. Hasil penilaian keseluruhan aspek RPP akan dianalisis dan dibandingkan dengan kriteria penilaian menggunakan skala *Likert*, untuk menentukan kelayakan RPP yang telah disusun oleh masing-masing guru. Tabel 8 menyajikan kriteria hasil penilaian kelayakan RPP terhadap 5 guru produktif.



Gambar 1. Grafik Nilai Pre-Test dan Post-Test

Tabel 8. Kriteria Penilaian Kelayakan RPP

No	Peserta Workshop	Skor Penilaian RPP	Kriteria Kelayakan RPP
1	Guru Produktif TAV 1	93,2	Sangat baik
2	Guru Produktif TAV 2	88,3	Sangat baik
3	Guru Produktif TAV 3	86,9	Sangat baik
4	Guru Produktif TAV 4	89,7	Sangat baik
5	Guru Produktif TAV 5	91,2	Sangat baik

Dari kriteria penilaian kelayakan RPP yang disusun oleh guru di atas, terdapat 5 Perangkat RPP dengan kriteria kelayakan dengan sangat baik atau sangat layak.

3.3. Hambatan/Kendala

- Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Workshop Perangkat Pembelajaran di SMK KAL-1 Surabaya adalah mengkondisikan waktu bagi para guru peserta workshop agar kegiatan workshop tidak mengganggu proses KBM.
- Terdapat beberapa guru yang kurang mahir dalam menggunakan komputer pada proses penyusunan perangkat pembelajaran, RPP, dan penilaian.
- Kendala yang dialami para guru sesuai dengan penuturan mereka pribadi adalah kurang tersedianya waktu jika harus dituntut membuat perangkat pembelajaran dengan kualitas maksimal. Selain itu, terdapat beberapa guru yang kurang menguasai teknologi. Hal inilah yang sebenarnya menjadi kendala utama para guru dalam membuat perangkat pembelajaran.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian berupa Workshop perangkat pembelajaran di SMK KAL-1 Surabaya berdampak positif. Hal ini berdasarkan tes pengetahuan guru tentang perangkat pembelajaran dan penilaian. Hasil tes pengetahuan guru menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan workshop dengan melakukan penilaian *pre-test* diperoleh rata-rata nilai 64,95, dan setelah pelaksanaan workshop dilakukan penilaian *post-test* diperoleh rata-rata nilai 92,63. Sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran dan penilaian sebelum pelaksanaan workshop dan sesudah pelaksanaan workshop.

Melalui penilaian menggunakan *rating scale* dengan acuan skala *Likert*, dapat ditentukan kelayakan RPP yang telah disusun oleh guru produktif TAV (Teknik Audio Video) selama kegiatan PPL dan Workshop Perangkat Pembelajaran di SMK KAL-1 Surabaya. Setelah dilakukan penilaian oleh penelaah terdapat 5 Perangkat RPP dengan kriteria kelayakan dengan sangat baik atau sangat layak.

Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMK KAL 1 Surabaya atas dukungan dan terima kasih kepada semua pihak khususnya guru-guru SMK KAL 1 Surabaya atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dan selesai dengan baik. Kepada Anggota Tim Pengabdian Masyarakat dan teman-teman pasca sarjana UNES yang telah mensukseskan agenda pengabdian ini semogabermanfaat dan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT.

References

- Anonim. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Drs. Ridwan, M. (n.d.). *Editor Buku Tesis.pdf*.
- Instruktur, B., Dan, N., & Sasaran, G. (2014). *Pedoman pelatihan*.
- Pendidikan, L. P. (2010). *Bbm 3 landasan psikologi pendidikan*. 97–142.
- Purwanto, N. (2004). *Ilmu Pendidikan Toeritis dan Praktis*. 1–4.
- Sugiyono. (2006). Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta : Bandung, 2006, hal. 3. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 22–29.
- Sugiyono. (2008). *Buku Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono*.